

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan efek yang awalnya didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1993 dengan nama PT Istethmar Finas Asia. Pada tanggal 13 September 1999 berubah menjadi PT Ludlow Securities dan selanjutnya berganti nama menjadi PT Reliance Securities dan bergabung ke dalam Reliance Group pada tanggal 7 Maret 2003.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk didirikan pada momentum yang tepat, saat industri pasar modal sedang bertumbuh. Sejak bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2003, Reliance terus berkembang menjadi salah satu perusahaan dengan kegiatan perantara perdagangan efek dan kegiatan penjamin emisi efek yang semakin diperhitungkan di industri pasar modal Indonesia.

Pada tanggal 13 Juli 2005 perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham RELI. Pada tanggal 17 April 2017 perseroan berganti menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Dan merupakan perusahaan sekuritas patungan pertama yang menjadi perusahaan publik di Indonesia. Pada tahun yang sama, Reliance menambah kegiatannya dengan mendirikan anak perusahaan PT Reliance Asset Management (RAM) yang bergerak di bidang Manajer Investasi. Sejak Oktober 2007 Reliance tercatat di papan utama BEI.

Reliance memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia, dan memberi penghargaan yang tinggi pada kekuatan proses, kemampuan untuk belajar, keinginan untuk maju, dan kerja keras. Berbekal kualitas tersebut, Reliance siap untuk menghadapi tantangan kompetisi dengan memberikan solusi keuangan secara komprehensif, terus menyediakan dan melengkapi produk-produk jasa keuangan secara menyeluruh atas kegiatan bank investasi dan pasar modal, sekaligus membangun fondasi pengembangan yang kokoh demi menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

3.1.2 Profil Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya beralamat di Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jalan KHZ Mustofa No. 345, Yudanegara, Cihideung, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46121.

3.1.3 Produk Perusahaan

1) *Equity (Brokerage)*

Sebagai perantara pedagang efek saham, PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia dan pada saat ini layanan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. telah menggunakan *online trading* dan *mobile trading*.

Salah satu bukti kredibilitas dan komitmen PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. adalah dengan tercatatnya perusahaan sebagai

salah satu perusahaan efek sekaligus anggota Bursa Efek Indonesia. Memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek/sekuritas anggota Bursa Efek Indonesia lainnya, sehingga dengan komitmen yang tinggi manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan akan memberikan layanan terbaiknya kepada nasabah.

Divisi *Equity* menjadi andalan utama PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. dengan didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan dealer yang terpercaya, perusahaan menyediakan layanan kepada nasabah individual dan institusional baik lokal maupun global.

2) Penjamin Emisi Efek

Perusahaan menyediakan layanan emisi penjaminan kepada calon emiten dan membantu dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana baik saham, obligasi atau penerbitan efek utang lainnya dengan mengikuti kewajiban dan peraturan dari regulator dalam hal *go public*.

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. menyediakan layanan pendapatan tetap kepada nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan sekuritas, koperasi karyawan maupun institusi keuangan lainnya yang akan melakukan

perdagangan surat utang seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk dan repo. Produk dan aktivitas kegiatan ini lebih banyak dilakukan pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta pemasaran dan distribusi penjualan perdana obligasi pemerintah.

3.1.4 Visi dan Misi

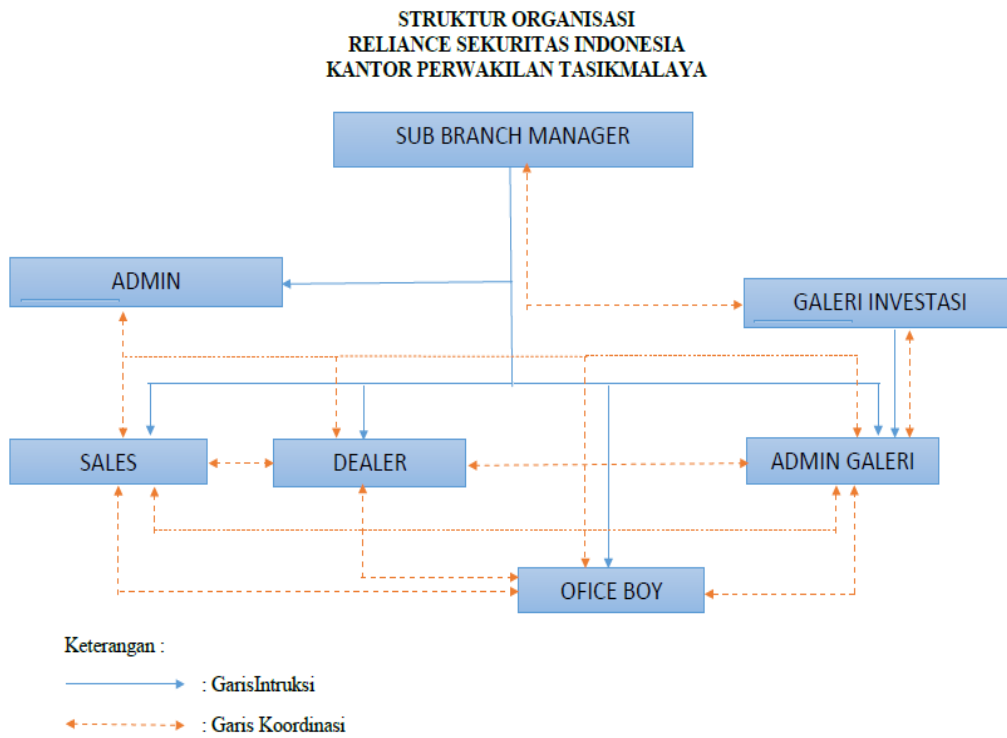
1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

2. Misi

- 1) Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
- 2) Memfokuskan pengembangan kemampuan sumberdaya manusia
- 3) Mengembangkan infrastuktur layanan yang terintegritas.

3.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

Penelitian ini diawali dengan melihat fenomena yang ada pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya, yaitu pada Prosedur Penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:255) “Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya”. Dalam pengumpulan data ini penulis mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya. Data-data yang diperoleh penulis berupa data yang berkaitan dalam prosedur penggunaan Aplikasi Relitrade.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:137) “Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data yang diperoleh dari catatan dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi langsung /*participant observer studies*

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan. Metode pengumpulan data dimana penulis turun tangan langsung dan ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pendekatan ini bukan hanya mengamati, mempelajari, tetapi ikut berperan serta langsung dalam kegiatan-kegiatan yang di lakukan langsung oleh penulis di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

2. Wawancara mendalam/*In depth interview*

Menurut Hariwijaya (2007:733) Wawancara mendalam atau *in depth interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau narasumber, dengan atau menggunakan pedoman (Guide) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (2013:93) Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil pengumpulan data, penyajian data (*data display*), dan reduksi data. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi data

Dalam tahapan reduksi data ini yaitu membuat ringkasan, menelusuri tema, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting.

3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dengan menggunakan teknik analisis data maka penulis mendapatkan kemudahan dalam menyusun pembahasan secara sistematis dan terstruktur.